



Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613

ranahresearch@gmail.com

<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Analisis Kemampuan Literasi Digital Siswa SMK

Nurul Fajriati Fauzi¹, Usmeldi²

¹ Universitas Negeri Padang, ikhzan.04.23@gmail.com

² Universitas Negeri Padang, usmeldi@unp.ac.id

Corresponding Author: ikhzan.04.23@gmail.com

Abstract: *The lack of student literacy can be seen from the lack of students' understanding of abilities in using the internet. Many of the students did not review where the source material was taken. Therefore, it is necessary to analyze digital literacy to determine students' understanding of digital literacy. The study aimed to determine the level of understanding of SMK students toward digital literacy. The research method used is a quantitative descriptive method. The research population was all students of grades X, XI and XII at SMK Negeri 2 Payakumbuh totaling 1790 students. The research sample was 96 people obtained by using simple random sampling technique. Data was collected using a digital literacy analysis ability questionnaire. The results showed that respondents' understanding of respondents was in the good category in all four aspects of digital literacy, so it can be concluded that the digital literacy skills of class X, XI and XII students of SMK Negeri 2 Payakumbuh are in the good category.*

Keyword: *Analysis, Digital Literacy, Students*

Abstrak: Kurangnya literasi siswa dapat dilihat dari kurangnya pemahaman siswa mengenai kemampuan dalam penggunaan internet. Banyak dari siswa yang tidak melakukan peninjauan ulang darimana sumber materi ini diambil. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis literasi digital untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap literasi digital. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa SMK terhadap literasi digital. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X, XI dan XII SMK Negeri 2 Payakumbuh yang berjumlah 1790 siswa. Sampel penelitian sebanyak 96 orang yang diperoleh dengan menggunakan Teknik simple random sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket kemampuan analisis literasi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden pemahaman responden termasuk kategori baik pada keempat aspek literasi digital, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital siswa kelas X, XI dan XII SMK Negeri 2 Payakumbuh berada pada kategori baik.

Kata Kunci: Analisis, Literasi Digital, Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk kemajuan dan perkembangan serta meningkatkan kualitas maupun potensi yang terdapat dalam diri manusia. Kualitas Pendidikan sangat ditentukan oleh proses pembelajaran yang berlangsung di dalam ruang kelas. Pendidikan merupakan upaya untuk menjadikan manusia yang lebih baik. Baik dalam segi fisik, sosial budaya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini terdapat dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional. Bahwa Pendidikan adalah usaha terencana untuk mewujudkan suatu suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan diri, masyarakat dan negara. Literasi digital adalah salah satu kemampuan yang mesti dikuasai oleh mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi revolusi industri 4.0. Enam literasi dasar terdiri dari literasi baca-tulis, sains, numerasi, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan. Karena pesatnya kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), menyebabkan kemampuan literasi digital, informasi, dan teknologi sama pentingnya dengan kemampuan umum yang lain.

Era revolusi keempat yang dikenal dengan revolusi digital, semua informasi dapat diperoleh dengan real time dan cepat dimana saja. Adanya mesin pencari membantu seseorang mencari bahan rujukan yang diinginkan dengan cepat dan dengan biaya yang rendah. Kemajuan teknologi informasi diibaratkan seperti 2 sisi mata uang yang memberikan efek positif dan negatif kepada masyarakat. Pembelajaran literasi digital tidak biasa dilakukan lagi. Tuntutan inilah yang kemudian melahirkan sebuah pemikiran tentang pentingnya literasi digital, termasuk juga dalam dunia pendidikan. Masyarakat digital adalah orang-orang yang menjalani kehidupan mereka tenggelam dalam teknologi digital dan mereka belajar secara berbeda dari generasi sebelumnya. Masyarakat di era digital saat ini sungguh memiliki budaya konektivitas, penciptaan, dan *sharing* (berbagi) secara online. Perilaku masyarakat era digital di Indonesia salah satunya ditandai dengan penggunaan internet yang terus meningkat.

Pembelajaran literasi bertujuan agar peserta didik mampu menguasai dimensi bahasa maupun dimensi kognitif yang mencakup proses pembahasaan, membaca, menulis dan konsep analisis wacana tertulis. Literasi digital adalah sebuah keterampilan abad-21 yang diperlukan untuk siswa. Pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan telah memasukan literasi digital sebagai indikator keberhasilan pendidikan kebudayaan. Ini dapat disimpulkan literasi digital merupakan kemampuan yang dapat membantu seseorang dalam untuk memahami dan menggunakan informasi yang berkembang saat ini dari berbagai format yang berasal dari beberapa sumber digital yang telah ada di internet yang di tampilkan di perangkat seperti komputer, laptop, ataupun *smartphone*.

Literasi digital merupakan kemampuan seorang dalam menggunakan berbagai akses internet untuk mencari informasi di berbagai ruang digital nantinya. Terdapat 4 indikator yang akan dibahas, yaitu; (1) pencarian di internet. Merupakan komponen literasi digital untuk melihat kemampuan dalam memanfaatkan internet dan kemampuan dalam menggunakan mesin pencari; (2) panduan arah hypertext. Merupakan komponen tentang seberapa paham tentang cara kerja web browser, pengetahuan tentang perbedaan buku text dan internet, pemahaman tujuan hypertext dalam web browser dan pengetahuan tentang hypertext; (3) Evaluasi konten dan informasi. Merupakan kemampuan tentang latar belakang (sumber dan pembuatan) informasi yang ada di internet, kemampuan dalam evaluasi isi informasi dan kemampuan untuk memahami macam-macam domain; (4) penyusunan pengetahuan. Mampu untuk menggunakan berbagai jenis media untuk memperoleh kebenaran dari informasi, mampu untuk meninjau Kembali informasi yang diperoleh dan kemampuan untuk membaca dan memahami informasi lagi.

Pentingnya literasi digital dalam menentukan pemahaman siswa akan keberhasilan dalam dunia Pendidikan, maka kemampuan literasi digital perlu sekali dikembangkan mengingat era revolusi 4.0 telah berkembang saat ini. berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan seperti diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kemampuan literasi digital siswa kelas X, XI, dan XII SMK Negeri 2 Payakumbuh.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII SMK Negeri 2 Payakumbuh sebanyak 1790 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*, sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 96 responden. Instrumen pengumpul data menggunakan angket kemampuan literasi digital. Butir angket kemampuan literasi digital disusun berdasarkan 4 komponen indikator. Skor penilaian angket menggunakan skala Likert 1-5. Adapun pilihan jawaban setiap butir pernyataan yaitu: sangat tidak setuju (STS), Tidak Setuju (TD), ragu-ragu (RR), setuju(S), dan Sangat Setuju(SS).

Tabel 1. Kisi Kisi Instrumen Literasi Digital

Dimensi	indikator	No Item	
		+	-
1.Pencarian di internet	Kemampuan untuk memanfaatkan internet	1,3,5	
	Kemampuan untuk menggunakan mesin pencari	2,4,6	
2.Panduan arah <i>hypertext</i>	Pengetahuan tentang cara kerja <i>web browser</i>	7, 9,10, 11, 12, 13	
	Pengetahuan antara perbedaan buku text dan internet	14,15, 16	
	Memahami navigasi suatu <i>hypertext</i> dalam <i>web browser</i>	17	
	Pengetahuan tentang <i>hypertext</i>	8	18
3.Evaluasi konten informasi	Kemampuan menganalisa latar belakang (sumber dan pembuat) dari informasi yang terdapat di internet	19	
	Kemampuan untuk mengevaluasi isi informasi dari berbagai alamat web	20, 21	
	Kemampuan membedakan antara tampilan dan konten	22	
	Kemampuan untuk memahami macam-macam domain (.com, .ac.id, .sch, .edu, .go, .org)	23	
4.Penyusunan pengetahuan	Kemampuan menggunakan berbagai jenis media untuk memperoleh kebenaran dari suatu informasi	25, 26, 27	
	Kemampuan untuk membuat pemberitahuan <i>personal newfeed</i>	28	
	Kemampuan untuk melakukan memeriksa kembali informasi yang diperoleh		29
	Kemampuan untuk menyusun pengetahuan dari informasi yang diperoleh	24	

Kemampuan membaca dan memahami informasi.	30
---	----

Analisis dilakukan pada setiap komponen literasi digital. Mengingat skor maksimum setiap butir angket adalah 5 dan setiap komponen literasi digital memiliki jumlah pernyataan yang beragam, maka untuk memperoleh rata-rata skor setiap komponen menggunakan rumus mean seperti terlihat pada rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Kategori penilaian setiap komponen literasi digital ditentukan menggunakan kriteria seperti pada Tabel 2.

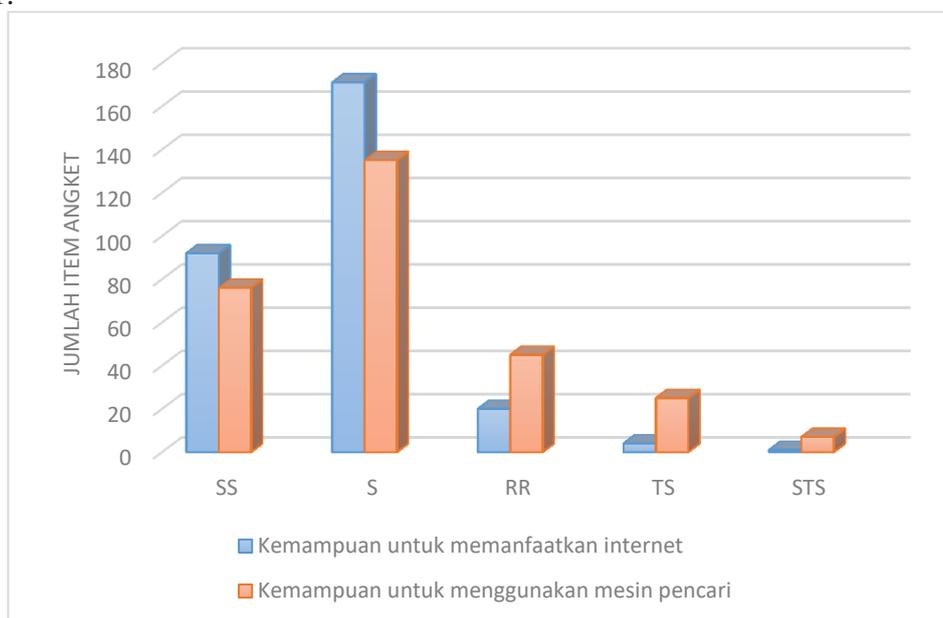
Tabel 2. Kriteria Komponen Literasi Digital

No	Rata-rata	Kategori
1	4,6 – 5	Sangat Baik
2	3,6 – 4,5	Baik
3	2,6 – 3,5	Cukup Baik
4	1,6 – 2,5	Kurang Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencarian di internet

Hasil jawaban responden mengenai komponen pencarian di internet terlihat pada Gambar 1.

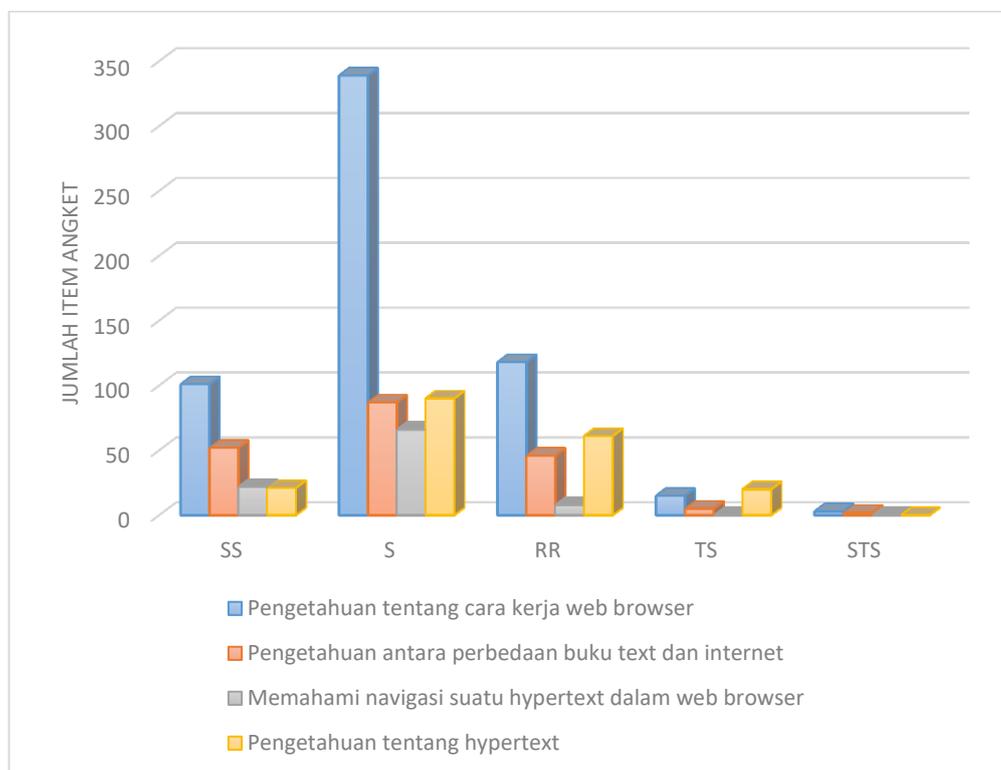


Gambar 1. Hasil jawaban responden mengenai komponen pencarian di internet

Dapat dilihat pada gambar 1, perhitungan yang terdapat di grafik menunjukkan mayoritas responden pada dimensi pencarian di internet menyatakan setuju pada indikator kemampuan untuk memanfaatkan internet. Data responden pada pencarian di internet dilakukan sebuah analisis menggunakan rumus rata-rata, maka nilai yang diperoleh untuk dimensi pencarian di internet yaitu sebesar 4,04. Setelah mendapatkan nilai rata-rata tersebut, selanjutnya konversi nilai menggunakan kategori penilaian pada tabel 2, nilai 4,04 pada kategori penilaian adalah baik. Berdasarkan hasil diatas, maka dapat disimpulkan bahwa

responden memiliki pemahaman yang baik dalam kemampuan untuk memanfaatkan internet dan juga memiliki pemahaman yang baik dalam kemampuan untuk menggunakan mesin pencari. Dapat dilihat, siswa sudah mampu memanfaatkan internet dengan baik dan menggunakan internet untuk hal yang berguna terutama dalam mencari informasi dalam pembelajaran saat ini.

Panduan arah *hypertext*

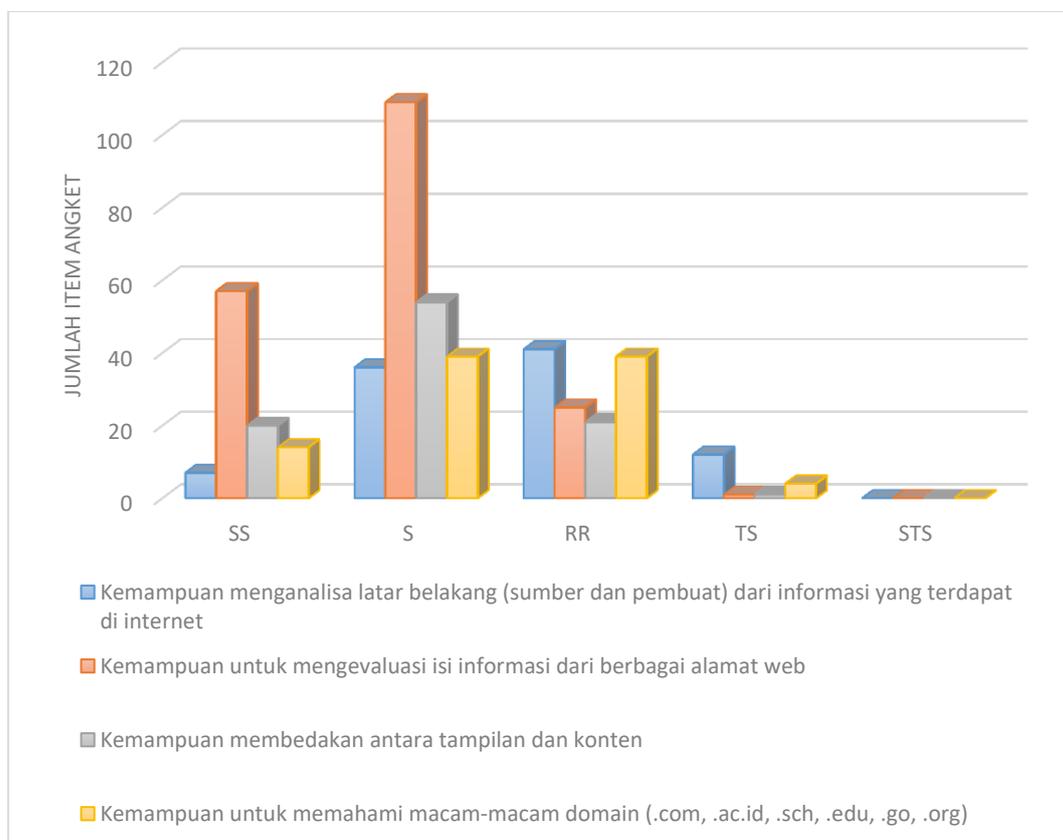


Gambar 2. Hasil jawaban responden mengenai panduan arah *hypertext*

Dapat dilihat pada gambar 2, perhitungan yang terdapat di grafik menunjukkan mayoritas responden pada dimensi panduan arah *hypertext* menyatakan setuju pada keempat indikator yang ada pada panduan arah *hypertext*. Data responden pada panduan arah *hypertext* dilakukan sebuah analisis menggunakan rumus rata-rata, maka nilai yang diperoleh untuk dimensi panduan arah *hypertext* yaitu sebesar 3,76. Setelah mendapatkan nilai rata-rata tersebut, selanjutnya konversi nilai menggunakan kategori penilaian pada tabel 2, nilai 3,76 masuk dalam kategori penilaian yang baik.

Berdasarkan hasil diatas maka responden memiliki kemampuan yang baik dalam keempat indikator yaitu 1. Pengetahuan tentang cara kerja web *browser*, 2. Pengetahuan antara perbedaan buku text dan internet, 3. Memahami navigasi suatu *hypertext* dalam *web browser*, dan 4. Pengetahuan tentang *hypertext*. Namun demikian, berdasarkan hasil jawaban responden, cukup banyak yang menjawab pernyataan dengan jawaban ragu-ragu. Dapat dilihat dari indikator pengetahuan tentang cara kerja web browser ini masih banyak jawaban ragu-ragu. Salah satu contoh pernyataan yaitu saya tidak membutuhkan buku teks dalam menambah literasi saya. Ini dapat ditarik kesimpulan bahwa belum semua siswa dapat beralih sepenuhnya ke buku digital. Namun dalam kategori lain siswa sudah dapat dikatakan bagus.

Evaluasi konten informasi

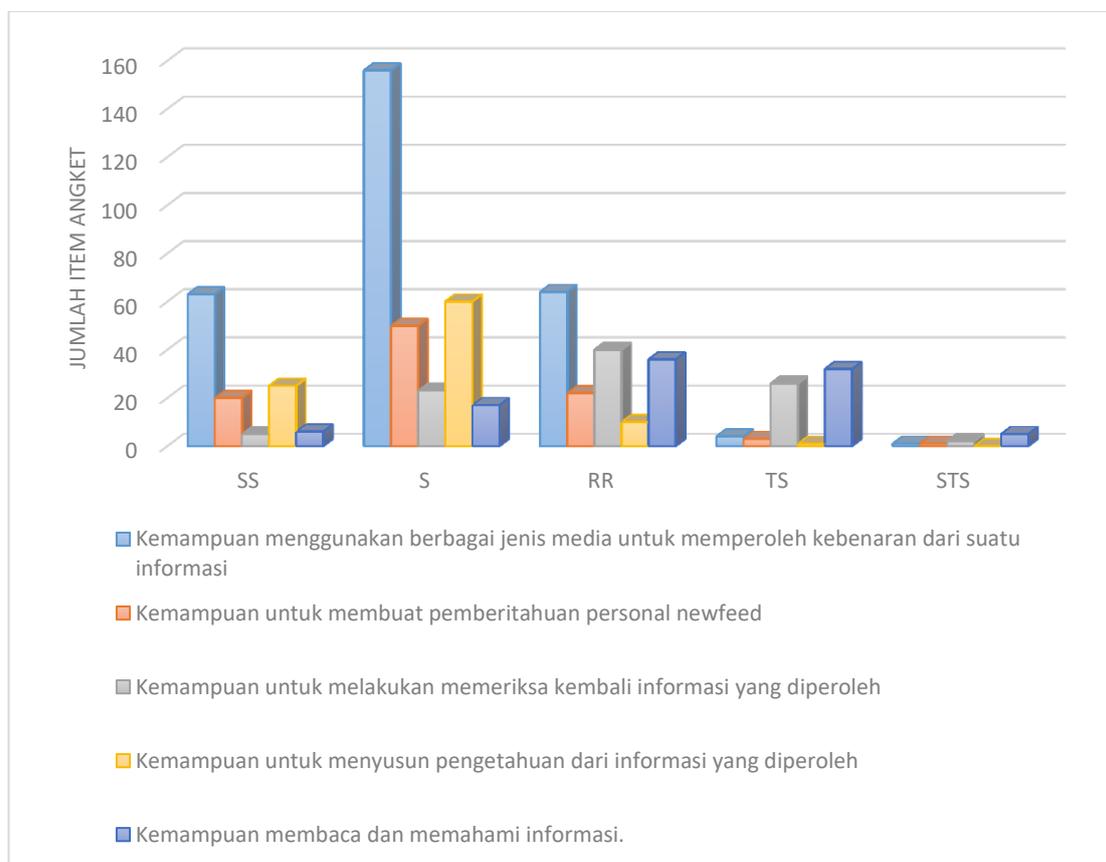


Gambar 3. Hasil jawaban responden mengenai evaluasi konten informasi

Dapat dilihat pada gambar 3, perhitungan yang terdapat di grafik menunjukkan mayoritas responden pada dimensi evaluasi konten informasi menyatakan setuju pada keempat indikator yang ada pada panduan evaluasi konten informasi. Data responden pada evaluasi konten informasi dilakukan sebuah analisis menggunakan rumus rata-rata, maka nilai yang diperoleh untuk dimensi evaluasi konten informasi yaitu sebesar 3,87. Setelah mendapatkan nilai rata-rata tersebut, selanjutnya konversi nilai menggunakan kategori penilaian pada tabel 2, nilai 3,87 pada kategori penilaian adalah baik.

Berdasarkan hasil diatas maka didapatkan responden memiliki kemampuan yang baik dalam keempat indikator yaitu 1. Kemampuan menganalisa latar belakang (sumber dan pembuat) dari informasi yang terdapat di internet, 2. Kemampuan untuk mengevaluasi isi informasi dari berbagai alamat web, 3. Kemampuan membedakan antara tampilan dan konten, 4. Kemampuan untuk memahami macam-macam domain (.com, .ac.id, .sch, .edu, .go, .org). Namun demikian berdasarkan hasil jawaban responden, cukup banyak yang menjawab pernyataan dengan jawaban “ragu-ragu”. Dapat dilihat dari beberapa pernyataan dari indikator kemampuan menganalisis latar belakang (sumber dan pembuatan) dari informasi yang terdapat di internet masih banyak dipilih siswa dengan penilaian ragu-ragu. Salah satu contoh pernyataan yaitu saya tidak pernah mencermati latar belakang (sumber dan pembuatan) informasi yang diperoleh melalui internet. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kurangnya perhatian siswa terhadap sumber dari mana mengambil informasi, hal ini penting untuk diperhatikan siswa mengingat belum tentu semua informasi yang diambil itu sudah benar.

Penyusunan pengetahuan



Gambar 4. Hasil jawaban responden mengenai penyusunan pengetahuan

Dapat dilihat pada gambar 4, perhitungan yang terdapat di grafik menunjukkan mayoritas responden pada dimensi penyusunan pengetahuan menyatakan setuju pada ketiga indikator dan menyatakan ragu-ragu pada dua indikator yaitu kemampuan untuk melakukan memeriksa kembali informasi yang diperoleh dan kemampuan membaca dan memahami informasi yang ada pada panduan penyusunan pengetahuan. Data responden pada penyusunan pengetahuan dilakukan sebuah analisis menggunakan rumus rata-rata, maka nilai yang diperoleh untuk dimensi evaluasi konten informasi yaitu sebesar 3,68. Setelah mendapatkan nilai rata-rata tersebut, selanjutnya konversi nilai menggunakan kategori penilaian pada tabel 2, nilai 3,68 pada kategori penilaian adalah baik.

Berdasarkan hasil diatas maka didapatkan responden memiliki kemampuan yang baik dalam keempat indikator yaitu 1. Kemampuan menggunakan berbagai jenis media untuk memperoleh kebenaran dari suatu informasi, 2. Kemampuan untuk membuat pemberitahuan personal *newfeed*, 3. Kemampuan untuk melakukan memeriksa kembali informasi yang diperoleh, 4. Kemampuan untuk menyusun pengetahuan dari informasi yang diperoleh dan 5. Kemampuan membaca dan memahami informasi. Namun demikian berdasarkan hasil jawaban responden, cukup banyak yang menjawab pernyataan dengan jawaban ragu-ragu. Dapat dilihat dari beberapa pernyataan dari indikator Kemampuan untuk melakukan memeriksa kembali informasi yang diperoleh masih banyak dipilih siswa dengan penilaian ragu-ragu. Salah satu contoh pernyataan yaitu Saya tidak pernah melakukan memeriksa kembali isi informasi yang telah saya dapatkan. Dan indikator kemampuan membaca dan

memahami informasi masih banyak dipilih siswa dengan penilaian ragu-ragu. Salah satu contoh pernyataan yaitu saya merasa kesulitan untuk memahami informasi yang disajikan melalui internet. Dari 2 indikator yang mempunyai makna pernyataan negatif dan positif tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang pertama sesuai dengan pernyataan Saya tidak pernah melakukan memeriksa kembali isi informasi yang telah saya dapatkan disimpulkan bahwa sebagian siswa mengalami keraguan terhadap pemeriksaan isi informasi yang mereka dapatkan sebelum mereka ambil untuk bahan pembelajarannya. Dan pada pernyataan kedua yaitu saya merasa kesulitan untuk memahami informasi yang disajikan melalui internet disimpulkan bahwa sebagian siswa mungkin mengalami keraguan dalam memahami informasi yang mereka cari di internet.

KESIMPULAN

Data dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan pada 4 dimensi dalam literasi digital. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa kemampuan responden pada dimensi pencarian di internet, panduan arah *hypertext*, evaluasi konten informasi dan penyusunan pengetahuan literasi digital berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut, maka disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital siswa kelas X, XI dan XII SMK Negeri 2 Payakumbuh berada pada kategori baik.

REFERENSI

- Agustia, F. S., & Fauzi, A. (2020). Efektivitas E-Modul Fisika SMA Terintegrasi
- Dinata, K. B. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 105-119.
- Jumila, J., Paristiowati, M., Zulhipri, Z., & Allanas, E. (2018). Analisis literasi digital (ict) peserta didik melalui pemanfaatan web kahoot dalam pembelajaran koloid. *Jurnal Riset Pendidikan Kimia (JRPK)*, 8(2), 95-100.
- Herawati, H., Lamada, M., & Rahman, E. S. (2019). Analisis kemampuan literasi siswa SMK negeri di kota Makassar. *Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar*, 35-42.
- Lukman, S., & Zanthi, L. S. (2019). Analisis kesalahan siswa smk dalam memecahkan masalah literasi matematis pada bangun ruang. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(3), 101-106.
- Murti, D. P., & Winoto, Y. (2018). Hubungan antara kemampuan literasi informasi dengan prestasi belajar siswa SMAN 1 Cibinong kabupaten Bogor. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 2(1), 1-5.
- Nurhadiansyah, R., Haetami, M., & Triansyah, A. Kemampuan literasi peserta didik pendidikan jasmani di smk. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(6), 1-8.
- Pratama, W. A., Hartini, S., & Misbah, M. (2019). Analisis Literasi Digital Siswa Melalui Penerapan E-Learning Berbasis Schoology. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 6(1), 9-13.
- Rahayu, T., & Mayasari, T. (2018, May). Profil kemampuan awal literasi digital dalam pembelajaran fisika siswa smk kota madiun. *Quantum: Seminar Nasional Fisika, dan Pendidikan Fisika*, 431-437.
- Sari, W. K., & Nada, E. I. (2020). Analisis Literasi Digital Calon Guru Kimia Dalam Pelaksanaan Ppl Berbasis Virtual Di Masa Pandemi Covid-19. *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia*, 4(2), 111-121.